STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) DALAM MENGEMBANGKAN INVESTASI DI KOTA METRO

Skripsi

Oleh

YENI ANISA LISTI

NPM 1816041045

KULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVESITAS LAMPUNG

2025

STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) DALAM MENGEMBANGKAN INVESTASI DI KOTA METRO

Oleh

Yeni Anisa Listi

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

SARJANA ADMINISTRASI NEGARA

Pada

Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025

ABSTRAK

STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) DALAM MENGEMBANGKAN INVESTASI DI KOTA METRO

Oleh

YENI ANISA LISTI

Kota Metro merupakan salah satu kota kecil di Provinsi Lampung yang mencakup 0,22% dari total luas wilayah dan memiliki potensi sebagai tujuan investasi. Potensi tersebut tercermin dari pertumbuhan realisasi investasi yang konsisten selama periode 2017-2022. Pada tingkat daerah, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Metro memiliki peran strategis yang mendorong pertumbuhan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis strategi DPMPTSP Kota Metro dalam mengembangkan investasi yang ditinjau dari tiga aspek utama yaitu strategi teknologi, strategi inovasi, dan strategi operasional, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi investasi di Kota Metro. Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer yang melibatkan 6 (enam) orang informan yang terdiri dari perwakilan DPMPTSP dan pelaku usaha Kota Metro. Analisi data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPMPTSP Kota Metro telah menerapkan ketiga strategi tersebut secara terpadu. Strategi teknologi diwujudkan melalui pemanfaatan OSS RBA dan sistem *E-Mavest*, strategi inovasi meliputi pengembangan *E-Mavest* dan program Silaturahmi, sedangkan strategi operasional dijalankan melalui empat rencana strategis beserta realisasinya yang meliputi pengembangan iklim investasi, pelayanan investasi, promosi investasi, dan pengendalian investasi. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap investasi di Kota Metro meliputi stabilitas ekonomi dan politik, regulasi, infrastruktur, dan tenaga kerja. Sementara itu, insentif investasi belum diimplementasikan secara optimal sehingga belum memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan investasi.

Kata Kunci : Strategi Investasi, DPMPTSP Kota Metro, Peningkatan Investasi

ABSTRACT

THE STRATEGY OF DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) IN DEVELOPING INVESTMENT IN METRO CITY

By

YENI ANISA LISTI

Metro City is one of a small cities in Lampung Province, encompassing 0.22% of the province's total area and holding potential as an investment destination. This potential is reflected in the consistent growth of realized investments during the period of 2017–2022. At the regional level, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) *of Metro City plays a strategic role in driving investment growth. This study aims to examine and analyze the strategies employed by DPMPTSP Metro City in developing investment, viewed from three main aspects: technology strategy, innovation strategy, and operational strategy. It also seeks to identify the factors influencing investment in Metro City. This research adopts a descriptive qualitative approach, utilizing primary data collection techniques involving six (6) informants, consisting of representatives from* DPMPTSP *and business actors in Metro City. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and data verification. The findings indicate that* DPMPTSP *Metro City has implemented all three strategies in an integrated manner. The technology strategy is manifested through the utilization of the OSS RBA (Online Single Submission Risk-Based Approach) and the E-Mavest system. The innovation strategy includes the development of the E-Mavest system and the "Silaturahmi" program, while the operational strategy is executed through four strategic plans and their implementation: investment climate development, investment services, investment promotion, and investment control. The factors influencing investment in Metro City include economic and political stability, regulatory frameworks, infrastructure, and human resources. However, investment incentives have not been optimally implemented, and thus have not significantly contributed to increased investment.*

Keywords: Investment Strategy, DPMPTSP *Metro City, Investment Development*

Judul Skripsi	:	**STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) DALAM MENGEMBANGKAN INVESTASI DI KOTA METRO**
Nama Mahasiswa	:	Yeni Anisa Listi
NPM	:	**1816041045**
Program Studi	:	**Ilmu Administrasi Negara**
Fakultas	:	**Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Nana Mulyana, S.IP., M.Si.	**Dodi Faedlulloh, S.Sos., M.Si**
NIP. 19710615 200501 1 003	NIP. 19880712 201903 1 012

2. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lampung

Meilyana, S.IP., M.A.
NIP. 19740520 2001 2 2 002

MENGESAHKAN

1. **Tim Penguji**

Ketua : **Nana Mulyana, S.IP., M.Si.** .....

Sekretaris : **Dodi Faedlulloh, S.Sos., M.Si.** .....

Penguji Utama : **Meiliyana, S.IP., M.A.** .....

2. **Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si.
NIP 19760821 200003 2 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 05 Juni 2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi

Bandar Lampung, 05 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,

Yeni Anisa Listi
NPM. 1816041045

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tulang Bawang pada tanggal 11 Mei 2000, merupakan anak kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak Supriono dengan Ibu Nining Hermiati. Penulis bertempat tinggal di Desa Bumimas RT/RW 006/002, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Penulis menempuh pendidikan formal di TK PKK Bumimas (2005/2006), Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Bumimas (2006/2012), Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Batanghari (2012/2015), dan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Metro jurusan Akuntasi (2015/2018). Pada akhir tahun 2018, penulis tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama menimba ilmu di Universitas Lampung, penulis tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara (HIMAGARA). Penulis juga turut aktif di beberapa Organisasi Kemahasiswaan di Kampus. Keikutsertaan penulis dalam organisasi kampus dimulai sejak penulis menjadi mahasiswa baru yakni mengikuti UKM Koperasi Mahasiswa Unila (KOPMA) dan FSPI Fisip Unila. Selama mengikuti UKM KOPMA, penulis aktif mengikuti dan tergabung dalam staf keuangan. Pada periode kepengurusan tahun 2019/2020 penulis mendapatkan predikat staf terbaik keuangan KOPMA UNILA dan pada periode kepengurusan tahun 2020/2021 penulis menjadi Bendahara 2 KOPMA UNILA. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di awal tahun 2021 di Desa Balerejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur kurang lebih selama 40 hari. Penulis mengikuti program magang merdeka dan melaksanakan magang selama 6 bulan pada pertengahan tahun 2021 hingga awal 2022 di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Metro. Perjalanan Panjang di masa perkuliahan ini penulis lewati dengan hati yang berharap Allah SWT akan meridhoi.

MOTTO

Apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkan

(Umar Bin Khattab)

“Barangsiapa yang tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka ia harus mampu menahan perihnya kebodohan”

(Imam Syafi’i)

“Keberhasilan adalah perjalanan panjang dari satu kegagalan-kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat”

(Winston Churchill)

“Sabar, ikhlas, berdo’a, berusaha, semua akan indah pada waktunya”

(Yeni Anisa Listi)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan kerendahan hati kupersembahkan karya kecilku ini kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku:

Terimakasih diri, sudah mampu yakin bahwa Allah ada dan segalanya akan baik-baik saja. Terimakasih sudah berusaha tegar menghadapi pasang surut deburan ombak di tepian karang.

Kedua orangtuaku tercinta: **Bapak Supriono dan Ibu Nining Hermiati** yang dengan tulus merawatku, membesarkanku dengan penuh kasih sayang, mendidik, memotivasi, dan mendoakanku disetiap sujud panjangnya. Terimakasih atas segala pengorbanan yang selalu kalian berikan untukku.

Kakakku **Khoirul Endi Setiawan** dan **Siti Munawaroh** serta ponakanku tercinta **Alesha Zahra Setiawan.** Terimakasih kalian selalu mesupportku, peduli dan selalu menghiburku dengan canda dan tawa,

Para pendidik yang selalu membimbingku, memotivasi, dan menjadi panutanku.

Sahabat, teman, kakak dan adik tingkat, serta

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT., atas segala rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulisan skripsi ini telah terselesaikan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Administrasi Negara.

Skripsi ini berjudul ''Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam Mengembangkan Investasi di Kota Metro". Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat-Nya yang telah memberikan rezeki yang sangat baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, puji syukur penulis panjatkan atas rahmat dan karunia-Nya
2. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM., ASEAN Eng Selaku Rektor Universitas Lampung;
3. Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si Selaku Dekan FISIP Universitas Lampung;
4. Ibu Meiliyana, S.IP., M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Lampung dan juga sekaligus selaku dosen pembahas dan penguji yang telah banyak membantu perbaikan melalui kritik, saran, dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini hingga akhir;
5. Ibu Ita Prihantika, S. Sos., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Lampung;
6. Bapak Nana Mulyana, S.IP., M.Si. selaku dosen Pembimbing I dan juga sebagai dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memotivasi, menasehati, dan mendoakan dalam proses penyelesaian skripsi ini;

7. Bapak Dodi Faedlulloh, S.Sos., M.Si. Selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, menasehati, mengarahkan, dan mendoakan dalam penyelesaikan skripsi ini;
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara, yang telah mewariskan ilmunya dengan penuh kesabaran, memberi motivasi, dan banyak membimbing penulis dalam menempuh pendidikan;
9. Mba Wulan sebagai staf Jurusan Ilmu Administrasi Negara yang selalu sabar dalam memberikan pelayanan dan membantu segala hal yang berkaitan dengan administrasi selama penyusunan skripsi hingga selesai;
10. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Supriono, Ibu Nining Hermiati, Kakak Khoirul Endi Setiawan dan Siti Munawaroh, serta Ponakanku Alesha Zahra Setiawan yang tak henti-hentinya memberikan do'a, nasehat, dukungan, motivasi, pengetahuan hidup, pengorbanan dan pengembangan diri penulis baik dalam segil moril dan materil yang telah diberikan kepada penulis. Terimakasi sudah berkorban membantu dan menjadikan penulis seorang mahasiswi dan mendapatkan gelar yang InsyaAllah diberkahi oleh Allah SWT, Aamiin.
11. Pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Metro terutama kepada Bapak Eko Budi Saputro, S.STP., M.T, Bapak Deny Sanjaya, S.T., M.T, Bapak Antomy, S.T , Bapak Adi Jatmiko, S.T , Ibu Tri Widiati serta pelaku usaha Kota Metro Bapak Zaenudin yang turut membantu penulis dalam pengumpulan data yang dibutuhkan selama penyusunan Skripsi;
12. Sahabatku Tri Agustina dan Uli Kurnia Ambar Saputri terimakasih telah menjadi sahabat yang baik dan selalu ada disetiap suka duka. Terimakasih selalu berbagai cerita dan kebahagiaan selama kita bersama. Walaupun sekarang sudah jarang untuk bertemu semoga persahabatan ini akan selalu ada dan tidak henti untuk terus mendukung satu sama lain.
13. Sahabatku Frastika Anggraini yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, berbagi kerceriaan dan kebahagiaan. Berangkat sekolah dan organisasi bareng hingga lulus dari SMK. Terimakasih sudah menjadi

sahabat yang selalu sabar, selamat untuk CPNS nya dan semangat untuk proses kedepannya.

14. Saudaraku Kholida Nur Fadila, terimakasih telah berperan sebagai saudara dan juga teman, selalu menghibur dengan berbagai ceritanya, bisa dijadikan teman untuk bercerita tentang apapun itu.
15. Seluruh member We are Happy Girls, Tini, Ega, Padila, Fiola dan juga Muti dan Putu sepermagangan yang sudah banyak membantu diriku ini, terimakasih sudah menjadi teman, sahabat, suadara yang baik selama masa perkuliahan. Terimakasih selalu membagi kebahagiaan dan keceriaan, sudah banyak membantu dan menjadi partner dalam mengerjakan tugas. Setiap cerita yang kita buat akan selalu di kenang, semoga dikemudian hari kita bisa sama-sama kumpul lagi untuk membuat sayur ayem, ikan asin, tempe goreng dan sambal terasi kesukaan kita sambil saling berbagi cerita. Sukses selalu untuk kita. Aamiin
16. Sahabatku Nadia Khumairatun Nisa, teman yang lucu dan pintar, terimakasih telah membersamai selama proses skripsi, terimakasih atas segala bantuannya selama proses skripsi ini. Terimakasih sudah mau dijadikan tempat bertanya dan direpotkan untuk diajak berdiskusi mengenai skripsi. Terimakasih selalu memberikan semangat, mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi, mendengarkan cerita dan keluh kesah dan selalu membantu dalam memberikan masukan. Selamat atas CPNS Dosennya, kamu keren dan hebat nad, semoga sukses selalu untuk proses kedepannya.
17. Sahabatku Else Ranti Valupi, teman berantem penulis, terimakasih telah membersamai dalam masa perskripsian ini. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang sangat peduli yang selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi dan menyelesaikan proses administrasi perskripsian. Terimakasih sudah banyak direpotkan selama ini, sudah mau menemai saat bimbingan dengan dosen dan direpotkan dengan pertanyaan mengenai administrasi perskripsian. Terimakasih atas banyak yang diberikan mulai dari amunisi makanan, jalan-jalan untuk *healing* dan banyak hal lainnya. Sukses selalu untuk kita, Aamiin

18. Sahabatku Intan Kumala Utami, terimakasih telah membersamai dalam masa perskripsian ini, temanku yang sangat lucu dan selalu menghibur dengan candaannya. Terimakasih telah banyak membantu penulis dalam masa skripsi ini, sudah mau direpotkan untuk menemani saat bimbingan dan menjadi teman yang selalu siap sedia saat penulis membutuhkan bantuan. Terimakasih intan yang bersedia kamar kosnya kami jadikan markas untuk berkumpul, hehe. Semoga kamu tidak muak dengan kami, kenangan di kamar kosan kamu sangat banyak dan akan menjadi cerita dimasa depan. Sukses selalu untuk kita, Aamiin.
19. Sahabatku, Rika Nuraini, temen seperjuangan satu bimbingan, terimakasih telah membersamai selama masa skripsi. Terimakasih sering menemani penulis dalam proses bimbingan dengan dosen, menjadi *partner* diskusi skripsi dan teman jawaku saat di kosan. Terimakasih juga sudah sangat peduli dengan penulis dan sering membagikan masakannya ke penulis. Sukses selalu untuk kita, Aamiin
20. Sahabatku Siti Andayani, Rianti Dewi, dan Rani Dea Safitri yang telah membersamai penulis dari penyusunan skripsi. Terima kasih Siti Andayani yang telah menjadi teman berbagi cerita serta sering memberikan masakannya ke penulis. Terimakasih Rianti Dewi sudah mau banyak direpotkan oleh penulis. Terimakasih Rani cerminnya lucu banget, semoga kamu sehat dan bahagia selalu. Sukses selalu untuk kita. Aamiin
21. Teman seperjuangan skripsi Salma, Viska, Ines, Avin, Andi, Teddy, Dhita, dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Terimakasih banyak atas bantuannya selama masa skripsi, semoga kita semua berhasil dalam mencapai gelar sarjana. Aamiin.
22. Kosan Asrama Bunga Mayang Terima Kasih sudah menjadi tempat berkumpulnya kami dalam menyelesaikan skripsi, dan tempat bercerita;
23. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesain skripsi ini. Terimakasih atas bantuannya.

Akhirul kalam, semoga segala kebaikan dan keberkahan Allah SWT limpahkan kepada kita semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Bandar Lampung, 05 Juni 2025

Penulis,

Yeni Anisa Listi
NPM 1816041045

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ..... **i**

DAFTAR TABEL ..... **iii**

DAFTAR GAMBAR ..... **iv**

DAFTAR DIAGRAM ..... **v**

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 5

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu 6
2.2 Tinjauan Tentang Strategi
2.2.1 Pengertian Strategi 8
2.2.2 Fungsi Strategi 9
2.2.3 Tipe Strategi 10
2.2.4 Teori dan Konsep Strategi 11
2.3 Tinjauan Tentang Investasi
2.3.1 Pengertian Investasi 15
2.3.2 Jenis-jenis Investasi 16
2.3.3 Sumber-susmber Investasi 17
2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi 19
2.4 Tinjauan Tentang Peran Investasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi 21
2.5 Kerangka Pikir 21

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe dan Pendekatan Penelitian 23
3.2 Fokus Penelitian 23
3.3 Lokasi Penelitian 25
3.4 Jenis dan Sumber Data 25
3.5 Teknik Pengumpulan Data 27
3.6 Teknik Analisis Data 30
3.7 Teknik Keabsahan Data 33

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian
4.1.1 Gambaran Umum Kota Metro 35
4.1.2 Gambaran Umum DPMPTSP Kota Metro 41
4.2 Hasil Penelitian
4.2.1 Strategi Teknologi 48
4.2.2 Strategi Inovasi 53
4.2.3 Strategi Operasional 58
4.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi 70
4.3 Pembahasan Penelitian
4.3.1 Strategi Teknologi 76
4.3.2 Strategi Inovasi 80
4.3.3 Strategi Operasional 85
4.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi 89

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 95
5.2 Saran 96

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Realisasi Investasi Kota Metro Tahun 2017-2022 3
2. Matriks Perbandingan Penelitian Terdahulu 6
3. Daftar Informan 28
4. Dokumen Penelitian 29
5. Daftar Jumlah Institut Pendidikan Kota Metro 36
6. Pusat Kegiatan Kesehatan Kota Metro 37
7. Daftar Pariwisata Kota Metro Kota Metro 37
8. Daftar Industri Kreatif Kota Metro 38
9. Jumlah UMKM Kabupaten/Kota Lampung 39
10. Proyek PMDN/PMA Berdasarkan Kabupaten/Kota 2023 40
11. Rencana Strategi DPMPTSP Kota Metro Tahun 2021-2026 58
12. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Tahun 2023 74
13. Rencana Strategis dan Realisasi Program 87

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Kerangka Pikir 22
2. Analisis Data Model Interaktif Miles, Huberman, dan Saldana 31
3. Struktur Organisasi DPMPTSP Kota Metro 45
4. Grafik Data Penerbitan NIB 50
5. Tampilan *E-Mavest* 54
6. Pelaksanaan Program Silaturahmi di Kecamatan Metro Pusat 56
7. Pameran Investasi di Gedung Sesat Kota Metro 2022 62
8. Buku Profil Peluang Investasi Kota Metro 63
9. Aplikasi perizinan yang ada di DPMPTSP Kota Metro 65
10. Anugerah Layanan Investasi Kota Metro 67

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Metro, Provinsi, dan Nasional Tahun 2020-2023……71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Dalam kaitannya dengan pembangunan nasional maupun regional, investasi memegang peranan penting sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. Pada Teori Tabungan dan Ekonomi yang dikemukakan oleh Harrod Domar dalam (Kurniawan, 2016) dijelaskan bahwasnya pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh tingginya tabungan dan investasi. Apabila tabungan dan investasi rendah maka pertumbuhan ekonomi di suatu negara juga akan rendah.

Bukti keseriusan pemerintah dalam mengembangkan investasi ditetapkan dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman modal. Undang-undang ini ditetapkan sebagai wujud pemerintah untuk memberikan kepastian hukum, transparansi, dan perlakuan yang sama kepada investor baik dalam dan luar negeri. Selain itu, dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 ini diatur tentang fasilitas atau kemudahan-kemudahan yang diberikan kepada para investor dengan tujuan untuk meningkatkan investasi yang ada di Indonesia.

Peran pemerintah untuk mewujudkan peningkatan investasi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat saja, namun diperlukan pula upaya dari pemerintah daerah sebab sebagian besar pelaksanaan investasi berada pada daerah. Dalam Pasal 9 ayat (1) Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dijelaskan bahwa Pemerintah Daerah memiliki kewenangan terhadap urusan pemerintahan konkuren. Berkaitan dengan investasi, Pemerintah Daerah diberi kewenangan untuk mengelola potensi investasi di daerahnya. Hal ini sebagaimana yang tercantum dalam

Pasal 12 ayat (2) UU. No 23 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa salah satu urusan pemerintahan wajib bagi pemerintah daerah yaitu urusan penanaman modal. Oleh karena itu, pemerintah daerah memiliki andil yang besar untuk mampu mendorong peningkatan nilai investasi melalui berbagai kebijakan maupun strategi investasi. Nilai investasi yang baik pada pada suatu daerah dapat dijadikan salah satu indikator untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah.

Untuk menjalankan otonomi daerah di bidang penananam modal, dibentuk suatu Organisasi Perangkat Daerah yang bernama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Pada Kota Metro, DPMPTSP terbentuk melalui Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro. Peraturan tersebut dijelaskan bahwa salah satu tugas pokok DPMPTSP Kota Metro adalah untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang penanaman modal, pelayanan administrasi penanaman modal, perizinan dan non perizinan secara terpadu dengan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplifikasi, keamanan, kepastian dan transparansi.

Kota Metro merupakan salah satu daerah di Lampung yang memiliki berbagai potensi yang dapat dijadikan tujuan investor untuk menanamkan modalnya. Hal tersebut didasarkan dengan beberapa keunggulan yang dimiliki oleh Kota Metro. Dalam Rencana Tata Ruang Provinsi Lampung Tahun 2009-2029, Kota Metro ditetapkan menjadi salah satu PKW (Pusat Kegiatan Wilayah) dan juga pusat pertumbuhan di Provinsi Lampung. (Adinda, Sutiyoso, & Rahman, 2020). Kota Metro juga dikategorikan sebagai wilayah strategis di Provinsi Lampung. Sebagaimana dilansir dari (Bambang, 2023) bahwasanya kota Metro diidentifikasi sebagai target cetak biru kawasan strategis pengembangan kota metropolitan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. Ini menjadikan Kota Metro sebagai salah satu pusat

pertumbuhan yang potensial di Pulau Sumatera. Selain itu, Kota Metro memiliki posisi dan kedudukan strategis berbagai kegiatan perekonomian dikarenakan letaknya yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Lampung Tengah, Kecamatan Punggur, Pekalongan dan Batanghari.

Secara geografis, Kota Metro merupakan salah satu kota dengan wilayah terkecil di Provinsi Lampung yakni sebesar 73,21 km^2 atau hanya mencakup sekitar 0,22% dari luas wilayah Lampung. Meskipun demikian, keterbatasan wilayah tersebut tidak menjadi hambatan dalam mendorong petumbuhan investasi daerah. Apabila di tinjau dari data realisasi investasi Kota Metro selama kurun waktu 6 tahun, secara keseluruhan investasi Kota Metro menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, berikut merupakan tabel realisasi investasi tahun 2017-2022.

Tabel 1. Realisasi Investasi Kota Metro Tahun 2017-2022

Tahun	Target Investasi	Realisasi Investasi
2017	Rp. 100.000.000.000	Rp. 108.160.000.000
2018	Rp. 105.000.000.000	Rp. 112.750.000.000
2019	Rp. 110.000.000.000	Rp. 115.730.000.000
2020	Rp. 115.780.000.000	Rp. 130.000.000.000
2021	Rp. 130.000.000.000	Rp. 237.336.392.484
2022	Rp. 145.000.000.000	Rp. 247.104.544.299

Sumber : *Bidang Penanaman Modal DPMPTSP Kota Metro. Diolah Oleh Peneliti 2023*

Berdasaran tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai investasi di Kota Metro mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017-2022 nilai investasi mengalami peningkatan yang baik. Bahkan pada tahun 2021, peningkatan investasi meningkat 90% dari tahun sebelumnya.. Hal ini mengindikasikan bahwa skala geografis yang terbatas tidak serta-merta mengurangi daya tarik kota ini sebagai lokasi investasi, melainkan dapat

menjadi pendorong bagi terciptanya tata kelola pembangunan yang lebih efesien dan berorientasi pada keberlanjutan. Hal ini tentunya tidak terlepas dari upaya-upaya yang dilakukan DPMPTSP Kota Metro sebagai salah satu perangkat daerah yang memiliki kewenangan dalam bidang penanaman modal.

Berdasarakan pemaparan diatas, penulis berkeinginan untuk mendeskripsikan terkait dengan strategi DPMPTSP Kota Metro untuk mengembangkan investasi didaerahnya serta menganalisis terkait dengan faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan investasi di Kota Metro. Peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian terkait dengan pengembangan investasi di Kota Metro dikarenakan investasi merupakan salah satu pondasi utama dalam perkenomian dalam suatu daerah, sehingga pengembangan investasi yang baik akan menunjang pertumbuhan ekonomi daerah khususnya Kota Metro. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan "**Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Mengembangan Investasi Di Kota Metro**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana bentuk strategi yang dilakukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam mengembangkan investasi di Kota Metro?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi dalam pengembangkan investasi di Kota Metro?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi serta mendeskripsikan tentang strategi Dinas

Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam mengembangkan investasi di Kota Metro.

2. Untuk mengidentifikasi serta mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi dalam pengembangkan investasi di Kota Metro.

1.3.1 Manfaat Penelitian

1.3.2 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pemikiran serta masukan yang bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Administrasi Negara. Selain itu peneliti juga berharap hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meniliti dengan topik sama serta menjadi refensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan.

1.3.3 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran atau pun masukan bagi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro (DPMPTSP) terkait dengan strategi mengembangkan investasi di daerahnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti akan membahas tema tentang strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam mengembangkan investasi di Kota Metro. Peneliti melakukan peninjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan tema yang diambil oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti mengambil tiga hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan perbandingan dalam penelitian yaitu dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Matrik Perbandingan Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi Penelitian
1	Harikah Maya Sari, Anwar As, Melati Dama (2018)	Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpasu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Iklim Investasi Di Kota Samarinda	Strategi yang digunakan oleh DPMPTSP Kota Samarinda dalam meningkaptkan investasi yaitu memaksimalkan kegiatan promosi potensi investasi, perbaikan kualitas pelayanan dan meningkatkan realisasi investasi berdasarkan target investasi yang di tetapkan. (Sari et al., 2018)	Kesamaan: Membahas terkait dengan strategi DPMPTSP untuk meningkatkan iklim investasi di daerahnya. Perbedaan: Lokasi penelitian dilakukan pada Kota Samarinda, sedangkan penelitian ini dilakukan pada

				Kota Metro.
2	Hendri .Nuryandi (2019)	Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi Di Kabupaten Tulungagung	Strategi yang digunakan oleh DPMPTSP Kabupaten Tulungagung untuk meningkatkan investasi di daerahnya yaitu dengan melakukan inovasi pelayanan publik untuk kemudahan perijinan dan investasi, mengenalkan potensi dan peluang investasi melalui promosi dan merancang/membuat Kajian Peluang Investasi dalam bentuk *Project Prospektus.*	Kesamaan: Membahasa terkait dengan strategi DPMPTSP Kota Metro dalam perannya untuk mengembangkan investasi di daerahnya: Perbedaan: Lokasi penelitian dilakukan pada DPMPTSP Kabupaten Tulungagung sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada DPMPTSP Kota Metro.
3	Salsabilla Regiyanti dan Zaili Rusli (2021)	Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam Meningkatkan Investasi di Kota Pekanbaru	Strategi peningkatan investasi yang dilakukan oleh DPMPTSP Kota Pekanbaru secara keseluruhan belum optimal, hal ini diakibatkan karena adanya Pandemi Covid-19 sehingga beberapa kegiatan maupun program terpaksa dihentikan	Kesamaan: Mengidentifikasi terkait strategi yang digunakan oleh DPMPTSP untuk mengembangkan investasi daerah. Selain itu, fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sama yaitu strategi organisasi menurtu

		Anatan dan Ellitan (2008) yaitu strategi teknologi, strategi inovasi, dan strategi operasi. Perbedaan: Lokasi penelitian dilakukan pada DPMPTSP Kota Pekanbaru sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada DPMPTSP Kota Metro.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan mendasar antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus penelitian yang mana peneliti berfokus pada strategi DPMPTSP dalam mengembangkan investasi di Kota Metro dengan tujuan untuk mendeskripsikan terkait strategi yang dilakukan oleh DPMPTSP Kota Metro dalam pengembangan investasi di daerahnya.

2.2 Tinjauan tentang Strategi

2.2.1 Pengertian Strategi

Stephanie K Marrus (dalam Rahim & Radjab, 2016) mendefinisikan strategi sebagai suatu proses penentuan rencana yang dilakukan para pemimpin puncak dengan berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi dan disertai dengan penyusunan upaya untuk mencapainya. Sementara itu, Tedjo Tripomo mengartikan strategi sebagai suatu rencana terkait dengan apa yang ingin dicapai atau apa yang diinginkan suatu organisasi di masa depan (arah) dan bagaimana mencapai keadaan yang diinginkan (Nazarudin, 2020). Pendapat lain yang dikemukakan oleh Siagian

menegaskan bahwa strategi adalah suatu metode fundamental yang akan digunakan oleh suatu institusi untuk mencapai tujuan dan berbagai sasaran. (Rahim & Radjab, 2016).

Menurut Moore (dalam Ahadiat, 2010) strategi adalah rancangan untuk suatu tindakan atau pada dasarnya strategi adalah suatu konsep yang mendahului tindakan tersebut. Minzert (dalam Ahadiat, 2010) juga mengartikan strategi sebagai rencana yang mendefiniskan serangkaian tindakan yang dimaksudkan sebagai panduan untuk menghadapi situasi. Sebuah rencana akan dikembangkan sebelum tindakan diambil atau diimplementasikan. Dengan demikian, strategi memberikan petunjuk atau rencana untuk arah organisasi.

Berdasarkan pengertian strategi menurut beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu langkah atau cara yang digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap organisasi baik swasta maupun publik sangat memerlukan strategi dalam menjalankan organisasinya. Dalam kaitannya dengan kegiatan pengembangan investasi, strategi ini sangat diperlukan untuk menarik investor agar menanamkan modalnya di suatu wilayah tertentu.

2.2.2 Fungsi Strategi

Pada dasarnya strategi diterapkan pada organisasi dengan tujuan untuk dapat mengimplementasikan suatu kebijakan secara efektif dan efisien. Grant menyebutkan bahwa strategi digunakan oleh organisasi dengan tujuan untuk mendukung pengambilan keputusan, sarana koordinasi dan komunikasi dan sebagai sebuah konsep. Pendapat lain diungkapkan oleh Assauri dalam (Sutriani, 2021) yang mengatakan bahwa strategi dalam suatu organisasi memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Mengkomunikasikan visi dan misi yang ingin dicapai kepada orang lain.

b. Menghubungkan kekuatan atau kelebihan organisasi dengan peluang dari lingkungan.
c. Memanfaatkan keberhasilan dan kesuksesan yang didapat dan juga menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
d. Mengembangkan dan menghasilkan sumber daya yang lebih banyak daripada yang digunakan sekarang.
e. Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan organisasi ke depan supaya efektif.
f. Menanggapi dan bereaksi terhadap keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu

Berkaitan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan investasi, strategi berfungsi sebagai langkah ataupun cara yang digunakan oleh pemerintah untuk mampu mengoptimalkan investasi didaerahnya. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Siagian yang menegaskan bahwa strategi adalah suatu metode fundamental yang akan digunakan oleh suatu institusi untuk mencapai tujuan dan berbagai sasaran. Dengan begitu pemerintah perlu menerapkan strategi yang tepat untuk mampu menunjang pengembangan investasi pada daerahnya.

2.2.3 Tipe Strategi

Dalam menjalankan strategi yang telah ditetapkan, suatu organisasi biasanya menggunakan berbagai tipe strategi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan terhadap penyelesaian masalah yang ada. Rangkuti dalam (Andriani Silvia, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat tiga tipe dari strategi yang dijalankan dalam suatu organisasi yaitu:

1. Strategi Manajemen

   Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan manajemen strategi secara mikro misalnya, strategi pengembangan produk, strategi penetapan harga, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, strategi mengenai uang dan sebagainya.

2. Strategi Investasi

   Strategi ini merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi. Misalnya apakah perusahaan atau organisasii ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau perusahaan melakukan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali suatu visi baru atau strategi divestasi, dan sebagainya.

3. Strategi Bisnis

   Strategi ini sering juga disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaraan, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi, dan strategi yang berhubungan dengan strategi keuangan.

Oleh karena itu, sangat penting untuk diperhatikan oleh setiap organisasi untuk menentukan strategi yang akan digunakan. Berkaitan dengan penelitian ini, tentunya DPMPTSP Kota Metro menetapkan dan melakukan strategi investasi yang bertujuan untuk mampu mempertahankan bahkan mengembangkan investasi yang berada di daerahnya.

2.2.4 Teori Strategi

Strategi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu organisasi. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara organisasi untuk mencapai tujuannya dengan cara yang efektif dan efisien. Teori terkait dengan strategi sendiri telah dikemukakan oleh berbagai ahli. Salah satunya teori strategi organisasi oleh Anatan dan Elitan (2008) dalam (Revida & dkk, 2021) yang menjelaskan bahwa dalam suatu organisasi terdapat beberapa strategi yang perlu diterapkan, yaitu :

1. Strategi Teknologi

Strategi teknologi adalah strategi yang direncanakan dengan melakukan inovasi. Strategi ini bisa saja bersumber dari adanya dorongan teknologi (*Technology Push*) dan tarikan dari pasar (*Market Pull*) (Regiyati & Rusli, 2021). Penemuan-penemuan baru di dalam

bidang teknologi membutuhkan sumber daya yang baru untuk meningkatkan manfaat dari aktifitas organisasi. Teknologi berfungsi sebagai fasilitator yang digunakan dalam memperoleh tujuan suatu organisasi karena diciptakan untuk membantu Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjalankan kegiatan. Selain itu, teknologi juga berfungsi untuk menyimpan dan menyebarluaskan data, informasi ataupun pengetahuan bagi siapa saja yang membutuhkannya. Saat ini, teknologi menjadi suatu peluang dan juga tantangan bagi setiap organisasi. Teknologi menjadi tantangan bagi suatu organisasi apabila organisasi tidak mengetahui bagaimana menggunakan teknologi dan mengelola secara strategis. Ketika teknologi dikelola dengan baik mulai dari perencanaan hingga implementasinya, teknologi akan menawarkan manfaat serta peluang strategis dalam jangka panjang. Beberapa organisasi masih melihat teknologi sebagai alat dan sumber daya untuk produksi dan teknologi belum dihubungkan dengan strategi dengan bidang fungsional organisasi.

2. Strategi Inovasi

Strategi inovasi adalah strategi yang dilakukan dengan melakukan pembaharuan suatu produk, proses ataupun jasa. lnovasi sangat penting untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Organisasi yang terus berinovasi secara berkelanjutan akan mendapatkan model, kreasi dan tampilan produk baru. Tanpa adanya inovasi dan perubahan, suatu organisasi akan kurang berkembang. Anatan dan Ellitan (2008) mengemukakan bahwa strategi inovasi merupakan pendekatan strategis yang bertumpu pada kemampuan organisasi untuk menciptakan pembaruan secara berkelanjutan melalui pemanfaatan kapabilitas dinamis yang dimilikinya. Kapabilitas dinamis (*dynamic capabilities*) didefinisikan sebagai kemampuan organisasi untuk beradaptasi, mengintegrasikan, membentuk ulang, serta mengkonfigurasi ulang sumber daya dan kompetensi internal agar tetap relevan dengan perubahan lingkungan eksternal.

3. Strategi Operasional

Strategi operasional adalah cara-cara untuk mencapai tujuan maupun sasaran yang dijelaskan melalui kebijakan dan program yang telah dibuat. Dalam hal ini akan dilihat dan dianalisa kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana strategis yang telah dibuat serta melihat penerapan dari kebijakan yang telah dibuat. Ellitan dan Anattan mengatakan bahwa efektivitas strategi operasional organisasi dapat diukur dengan menilai hubungan atau konsistensi antara prioritas kompetitif yang tefokus dan menanggapi perubahan lingkungan berdasarkan struktur dan infrastruktur operasional. Tingkat keselarasan antara prioritas kompetitif dan keputusan yang terkait dengan struktur dan investasi insfrastruktur adalah kunci untuk mengembangkan strategi operasi yang berfungsi senjata kompetitif.

Menurut Kuncoro dalam (Wibowo, 2011) praktek strategi untuk menarik investasi, orang, dan industri ke suatu daerah dapat dilakukan melalui empat cara yaitu:

1. Image Marketing

Image Marketing dapat dipahami sebagai sebuah citra. Citra merupakan kepercayaan, ide, dan representasi yang dimiliki orang terhadap suatu daerah yang merupakan penyederhanaan dari banyaknya informasi yang berkaitan dengan suatu daerah. Untuk menyampaikan citra suatu, *image positioning*, serta simbol secara visual. *Image positioning* dapat diartikan sebagai memposisikan daerah dalam konteks regional, nasional, dan internasional, pada suatu jenis kegiatan, wilayah, daya tarik tertentu dalam kaitannya dengan daerah lain yang statusnya/posisinya lebih kuat.

2. Attraction marketing

Attraction marketing atau yang dikenal dengan istilah daya tarik merupakan salah satu alasan utama bagi investor dan wisataawan untuk datang ke suatu tempat. *Attraction marketing* sendiri terbagi

menjadi dua bentuk yaitu sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia.

3. *Infrastructure Marketing*

   Infrastruktur menjadi basis utama dalam memasarkan suatu daerah. Slogan dan citra daerah tidak memiliki arti apabila tidak diikuti dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang mampu menarik minat investor dan masyarakat. Maka dari itu perlu diperhatikan beberapa hal yang penting dalam *Infrastructure Marketing* yaitu:

   a. Aksesibilitas: akses transportasi dan komunikasi yang mudah, meliputi jalan raya, bandara, sungai, pelabuhan, telekomunikasi dan angkatan umum.
   b. Kualitas infrastruktur: dilihat dari bagaimana sumber daya fisik, modal, dan prasarana dalam mendukung aktivitas ekonomi yang ada.

4. *People Marketing*

   Strategi lainnya terkait dengan penanaman modal daerah yaitu *People Marketing.* Bentuk *People Marketing* dapat dilakukan melalui orang-orang terkenal, orang-orang kompeten, pemimpin daerah, wirausaha, dan sikap masyarakat.

Dumairy dalam (Abilawa, 2019) juga mengungkapkan bahwa untuk memacu pertumbuhan investasi seperti yang dinginkan maka perlu diupayakan hal-hal sebagai berikut:

1. Diciptakan iklim investasi yang menarik

   Dalam upaya mendorong investor yang ingin menenamkan modalnya, perlu adanya jamninan keamanan dan terciptanya kondisi serta situasi perekonomian yang baik, dengan begitu dapat dikatakan bahwa perekonomian tidak mengalami kemunduran sehingga menimbulkan kebingunan investor ketika berinvestasi di bidang tersebut selain faktor kemanan yang menguntungkan.

2. Prosedur yang sederhana

   Untuk mampu menarik minat investor domestik dan asing diperlukan suatu prosedur yang sederhana. Dengan kata lain setiap investor diberikan fasilitas kemudahan dalam mengakses informasi investasi dan kemudahan berinvestasi pada suatu daerah.

3. Pelayanan yang lancar

   Pelayanan yang lancar adalah pelayanan efektif dan efisien yang tidak menimbulkan kebingungan bagi investor dalam mendapatkan informasi terkait dengan kondisi dari sutau daerah. Dengan begitu dalam pemberian pelayanan harus dilakukan secara profesional dan sederhana.

4. Sarana dan Prasarana yang menunjang

   Regulasi yang konsisten yang menjamin keamanan dan kepastian berusaha serta keamanan investasi telah dibuktikan melalui penetapan kebijakan diregulasi, dibirokratisasi investasi baik bagi investor dalam dan luar negeri.

Berdasarkan penjelasan terkait dengan konsep strategi yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasanya penggunaan konsep strategi yang paling tepat untuk meneliti strategi DPMPTSP Kota Metro dalam mengembangkan investasi ialah dengan menggunakan konsep strategi oleh Anatan dan Ellitan (2008). Hal ini dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan terkait dengan strategi DPMPTSP Kota Metro dalam mengembangkan investasi di Kota Metro secara menyeluruh berdasarkan strategi teknologi, inovasi serta operasional (kebijakan atau program) yang ditetapkan oleh pihak DPMPTSP Kota Metro.

2.3 Tinjauan tentang Investasi (Penanaman Modal)

2.3.1 Pengertian Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana ataupun sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh manfaat

tertentu di masa yang akan mendatang. Investasi juga diartikan sebagai penundaan konsumsi untuk masa sekarang untuk dimasukkan ke dalam aktiva produktif selama periode waktu tertentu (Suteja & Gunardi, 2014). Selain itu dalam KBBI dijelaskan bahwa investasi merupakan suatu penanaman uang atau modal dalam perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. (*https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/investasi, diakses pada 31 Oktober 2021*). Pada dasarnya, investasi dapat dilakukan oleh berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta. Dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 dijelaskan bahwa penanaman modal merupakan segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa investasi adalah kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh penanaman modal terhadap suatu perusahaan maupun pada daerah tertentu dengan tujuan untuk memperoleh suatu keuntungan. Dalam sektor pubik, investasi dapat diartikan sebagai kegiatan menanamkan modal oleh investor untuk melakukan usaha pada wilayah tertentu di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Investasi merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara, sehingga pemerintah terus berupaya untuk mampu meningkatkan investasi di negaranya.

2.3.2 Jenis-Jenis Investasi

Jenis-jenis investasi secara umum sebagaimana yang dijelaskan alam kepustakaan hukum ekonomi atau bisnis terbagi menjadi dua yaitu:

1. **Penanaman Modal Jangka Panjang/Investasi Langsung (*Direct Investment*)**

   Investasi langsung adalah suatu bentuk penanaman modal yang dilakukan secara langsung, dengan kata lain penaman modal (investor) langsung terlibat secara aktif dalam kegiatan pengelolalaan usaha serta bertanggungjawab langsung apabila terjadi suatu kerugian. Menurut

Joker Sihombing dalam (Harjono, 2007), investasi langsung merupakan investasi yang dilakukan dengen kepemilikan proyek jelas, dan penelitian mengenai resiko dan hasil yang diterima dari investasi tersebut dilakukan melalui studi kelayakan investasi yang melibatkan semua, aspek ekonomi (sosial), aspek keuangan, aspek teknis (produksi) ,aspek pemasaran, aspek organisasi dan manajemen serta aspek hukum.

2. Investasi Tak Langsung (*Indirect Investment*)

Investasi Tak Langsung dikenal juga dengan istilah investasi portofolio atau investasi jangka pendek yang mencakup kegiatan transaksi di pasar modal dan uang. Menurut Joker Sihombing dalam (Harjono, 2007), investasi tak langsung merupakan investasi yang dilakukan dengan cara membeli surat-surat berharga yang diterbitkan oleh perseroan ataupun Olter ego dari pemerintah, kajian terkait resiko dan hasil yang diterima dari investasi dilakukan melalui analisis atas data-data yang berkaitan dengan portofolio investasi yang diminati, kemudian data-data tersebut dilaporkan dari emiten maupun sumber lainnya.

Berdasarkan dua jenis investasi tersebut dapat disimpulkan bahwasanya investasi daerah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah investasi langsung. Dengan kata lain, bahwasanya investasi ini langsung dikelola oleh para investor yang menanamkan modalnya di Kota Metro. Sebagai organisasi perangkat daerah yang menaungi di bidang penanaman modal, DPMPTSP Kota Metro memiliki andil yang besar dapat mengola potensi yang ada di Kota Metro dengan cara menyediakan data, informasi serta memperkenalkan berbagai potensi investasi yang ada di Kota Metro.

2.3.3 Sumber Investasi

Pada praktik kegiatan investasi, sumber investasi terbagi menjadi dua yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Hal ini sebagaimana yang dijelaskan Pasaribu dalam (Sari & dkk,

2017) yang menjelaskan bahwa pada dasarnya sumber investasi terbagi menjadi dua yaitu:

1) Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

   Undang-Undang No 25 Tahun 2007 menjelaskan bahwa yang PMDN adalah kegiatan penanaman modal oleh penanaman modal dalam negeri untuk melakukan usahanya di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan menggunakan modal dalam negeri. Penanam modal dalam negeri sendiri diartikan sebagai perseorangan yang merupakan warga negara Indonesia, badan usaha Indonesia, maupun daerah tertentu yang melakukan penanaman modal di wilayah Negara Republik Indonesia. Sementara itu, modal dalam negeri merupakan modal yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, perseorangan yang berkewarganegaraan Indonesia, atau badan usaha yang berbentuk badan hukum maupun tidak berbadan hukum.

2) Penanaman Modal Asing (PMA)

   Pelaksanaan PMA juga dijelaskan dalam UU No. 25 Tahun 2007. PMA dalah kegiatan penanaman modal yang dilakukan di wilayah NKRI baik oleh penanam modal asing, penanam modal yang sepenuhnya dimiliki asing maupun penaman modal yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Sementara itu, penanam modal asing sendiri diartikan sebagai perseorangan yang berkewarganegaraan asing, perusahaan asing, dan pemerintah asing yang menanamkan modalnya di wilayah negara RI. Sedangkan yang dimkasud dengan modal asing adalah modal yang dimiliki oleh negara asing, perseorangan berkewarganegaraan asing, badan usaha asing, badan hukum asing, dan/atau badan hukum Indonesia yang sebagian maupun seluruh modalnya dimiliki oleh pihak asing.

Pada praktiknya, sumber investasi dibedakan menjadi dua yaitu PMDN dan PMA. Kedua sumber investasi tersebut sangat penting bagi penunjang peningkatan investasi di Indonesia. Untuk Kota Metro, investasi yang

berasal dari PMDN lebih diutamakan, hal ini dikarenakan Kota Metro hanya memiliki sumber daya alam yang terbatas sehingga strategi ditujukan untuk mampu menarik investor dalam negeri terlebih dahulu terutama pada sektor Usaha Kecil Menengah dan Mikro (UMKM).

2.3.4 Faktor-Faktor yang mempengaruh investasi.

Investasi merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Investasi mampu memberikan berbagai dampak positif terkait dengan pertumbuhan ekonomi seperti menambah lapangan pekerjaan dan juga pendapatan suatu negara. Pada dasarnya berhasil atau tidaknya suatu negara dalam melakukan pengembangan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi maupun non-ekonomi yang berkaitan dengan iklim investasi baik (Satya, 2019), faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Pemberian insentif investasi seperti pembebasan pajak dan kemudahan akses bahan baku.
2. Stabilitas ekonomi dan politik, hal ini akan mempengaruhi nilai tukar, kemanan dan kepastian dunia usaha. Nilai tukar yang stabil sangat diminati oleh para investor yang menuju pada pasar luar negeri. Lingkungan faktor keamanan negara dan politik penting untuk memastikan kehidupan yang damai dan aman bagi dunia bisnis dan kekayaan investor
3. Undang-undang dan peraturan yang ada seperti perizinan dan perdagangan mata uang juga menarik bagi investor. Regulasi valuta asing di negara yang tidak mencegah investor untuk memindahkan keuntungannya maupun kekayaannya ke luar negeri lebih memiliki daya tarik bagi investor.
4. Faktor penentu lain dalam menciptkan iklim investasi yang kondusif adalah infrastruktur yang mendukung serta memadai. Keberadaan infrastruktur yang menunjang serta memadai akan memacu terjadinya peningkatan produktivitas bagi faktor-faktor produksi.
5. Tenaga kerja yang terampil

Potensi sumber daya alam, dan ketersediaan jumlah penduduk yang besar belum cukup untuk menarik investasi. Potensi tersebut perlu berkaitan dengan ketersediaan tenaga kerja yang terkelola dengan baik, berkualitas, terampil, dan kreatif.

2.4 Tinjauan tentang Peran Investasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi

Investasi merupakan salah satu unsur dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dalam Teori Tabungan dan Investasi yang diungkapkan oleh Horrod Domar dijelaskan bahwasanya pertumbuhan ekonomi suatu negara ditentukan dari tingginya tabungan dan investasi. Jika tabungan dan investasi rendah, maka akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara akan rendah pula. Permasalahan pada pembangunan terdapat pada masalah penambahan investasi modal, sedangkan permasalahan keterbelakangan merupakan masalah kekurangan modal. Apabila memiliki modcal lalu kemudian modal tersebut diinvestasikan maka hasilnya adalah pembangunan ekonomi (Kurniawan, 2016).

Selain itu, Todaro dalam (Jamaliah, 2018) berpendapat bahwa ekonomi adalah fungsi dari investasi, hal ini disebabkan karena tingkat pertumbuhan ekonomi dan investasi tidak dapat dipisahkan dan saling memiliki keterkaitan. Pada dasarnya, semakin besar tingkat investasi yang ada maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan yang dapat dicapai. Sebaliknya, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi di suatu negara maka akan semakin besar pula pendapatan yang dapat ditabung serta diinvestasikan. Keterkaitan dua komponen ini merupakan fungsi dari pertumbuhan ekonomi. Peningkatan pendapat daerah yang diukur dengan PDRB memiliki kecenderungan terhaadap meningkatnya permintaan akan barang dan jasa konsumsi, itu berarti akan diperlukan produksi barang dan jasa konsumsi yang lebih banyak. Dengan begitu sangat diperlukan penambahan modal yang sudah ada dengan menambah proyek investasi.

Peningkatan investasi berfungsi sebagai sarana pendorong pertumbuhan ekonomi. Pada ekonomi makro, investasi berperan sebagai komponen pendapatan nasional atau pendapatan daerah berupa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sadono Sukirno mengatakan bahwasannya kegiatan investasi memungkinkan masyarakat untuk terus meningkatkan kegiatan ekonomi, kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran investasi tersebut setidaknya berasal dari tiga fungsi utama dari investasi itu sendiri, yaitu:

1. Investasi merupakan komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan berpengaruh terhadap peningkatan permintaan agregat, pendapatan nasional dan kesempatan kerja;
2. Peningkatan barang modal sebagai akibat investasi akan meningkatkan kapasitas produksi.
3. Investasi selalu diiringi oleh perkembangan teknologi.

2.5 Kerangka Pikir

DPMPTSP Kota Metro merupakan organisasi perangkat daerah yang memiliki kewenangan pada bidang penanaman modal. Fungsi utama dari DPMPTSP Kota Metro ialah untuk memberikan data serta informasi terkait peluang/potensi daerah serta menciptakan iklim investasi yang kondusif sehingga mampu menarik investor agar menanamankan modal di daerahnya. Pada pelaksanaanya, investasi di Kota Metro memiliki perkembangan yang cukup baik. penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan terkait dengan strategi yang dilakukan oleh DPMPTSP Kota Metro dalam mengembangkan investasinya di Kota Metro dengan berfokus pada konsep strategi yang diungkapkan oleh Anatan dan Ellitan (2008) yaitu strategi teknologi, strategi inovasi serta strategi operasi (kebijakan atau program). Selain itu, peneliti akan mengenalisi faktor-faktor yang mempengaruhi investasi.

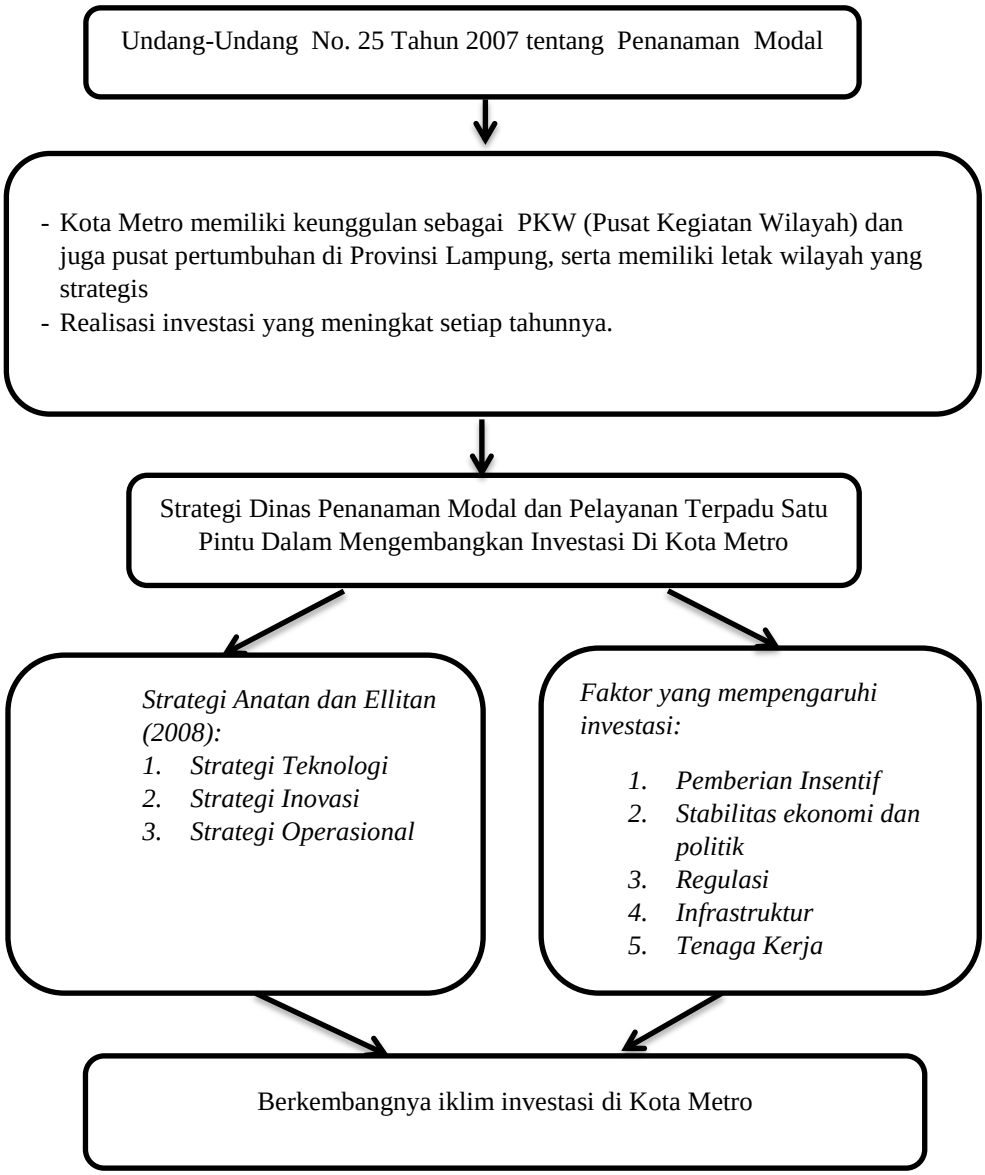

Gambar 1 : Kerangka Pikir
Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe dan Pendekatan Penelitian

Tipe penelitian dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Tipe penelitian deksriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk secara sistematis dan akurat memberikan fakta, gejala atau peristiwa yang relevan dengan karakteristik populasi atau wilayah tertentu. Penelitian deskriptif cenderung tidak memerlukan pencarian dan penjelasan hubungan atau pengujian hipotesis (Andriani & dkk, 2020). Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive maupun snowball, teknik pengumpulan dilakukan dengan teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan juga hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Harahap, 2020).

Penelitian ini menggambarkan strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam mengembangkan iklim investasi di Kota Metro dengan subjek penelitian investasi (penanaman modal) di Kota Metro. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan narasumber atau informan yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan rumusan masalah dalam penelitian. Selain hasil wawancara, data lainnya didapatkan melalui artikel, jurnal, buku dan dokumentasi.

3.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian kualitatif, fokus penelitian memiliki fungsi untuk mempertajam terhadap penelitian yang dilakukan. Menurut Spradley,

fokus penelitian merupakan domain tunggal ataupun beberapa domain yang terkait dari situasi sosial (Sugiyono, 2016)**.** Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif didasarkan pada informasi terbaru yang akan diperoleh dari situasi di lapangan. Fokus penelitian ditentukan oleh peneliti setelah melakukan *grand tour observation* dan juga *grand tour question* atau biasa disebut dengan penjelajahan umum. Berdasarkan hasil pada tahap penjelajahan umum ini, peneliti akan mendapatkan gambaran umum secara menyeluruh, akan tetapi masih pada tahap permukaan tentang situasi sosial.

Pada penelitian ini, peneliti akan berfokus strategi pengembangan iklim investasi, promosi investasi dan pelayanan investasi dalam rangka meningkatkan investasi di Kota Metro melalui DPMPTSP. Oleh karena itu, fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep strategi organisasi oleh Anatan dan Ellitan (2008).

1. Strategi Teknologi

   Pada strategi teknologi, peneliti akan berfokus pada teknologi dan pemanfaatannya dalam pengembangan investasi di Kota Metro.
2. Strategi Inovasi

   Pada strategi inovasi, peneliti akan berfokus pada inovasi atau pembaharuan yang dilakukan oleh DPMPTSP Kota Metro dalam mengembangkan investasi di Kota Metro.
3. Strategi Operasional

   Pada strategi operasional, peneliti akan berfokus pada perencanaan strategis dan realisasi program yang dilakukan oleh DPMPTS Kota Metro dalam mengembangkan investasi di Kota Metro.

Untuk faktor yang berpengaruhi terhadap pengembangan investasi meliputi:

1. Pemberian Insentif
2. Stabilitas ekonomi dan politik
3. Regulasi
4. Infrastruktur

5. Tenaga Kerja

3.3 Lokasi Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu dikemukakan tempat di mana situasi penelitian tersebut akan teliti. Lokasi penelitian menurut Moleong dalam (Khaliza, 2021) adalah suatu tempat atau wilayah yang di mana peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data-data penelitian secara akurat. Dalam penelitian ini berisi tentang upaya optimalisasi peningkatan investasi di Kota Metro melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), maka lokasi penelitian berada pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro yang berlokasi di Jl. KH. Arsyad No. 1, Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

Pemilihan lokus penelitian pada DPMPTSP Kota Metro didasarkan pada tujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh DPMPTSP Kota Metro dalam mengembangankan investasi didaerahnya. Berdasarkan tinjuan di lapangan diperoleh informasi Kota Metro merupakan salah satu wilayah strategis dan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) di Provinsi Lampung. Namun dilain sisi, Kota Metro dikategorikan sebagai kota kecil yang memiliki keterbatasan dalam hal luas wilayah. Luas Kota Metro hanya sekitar 73,21 km^2 atau hanya 0,22% dari luas wilayah Provinsi Lampung. Peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terkait pengembangan investasi di Kota Metro dikarenakan mengingat bahwasanya Kota Metro merupakan salah satu daerah yang menjadi pusat PKM di wilayah Lampung. Maka dari itu dengan adanya pengembangan investasi yang baik akan bepengaruh terhadap perkembangan ekonomi Kota Metro.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sugiyono mengatakan bahwa terdapat dua jenis data yang digunakan dalam suatu penelitian yaitu data kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2016). Data kualitatif adalah suatu data penelitian yang memiliki tujuan

untuk memahami fenomena terkait dengan yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh dengan cara mendeskripsikannya ke dalam bentuk kata-kata, bahasa, dan konteks khusus yang alamiah serta dipahami dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. (Sondak & dkk, 2019). Sedangkan data kuantitatif merupakan data berupa data numerik atau dapat diartikan sebagai data kualitatif yang diangkakan (*scoring*). Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan data kualitatif yang berbentuk informasi berupa gambaran umum pada DPMPTSP Kota Metro serta informasi lain yang terkait untuk membahas rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

Sumber data merupakan sumber darimana data dapat diperoleh dalam penelitian. Lofland dalam (Guzman & Oktarina, 2018) menyatakan bahwa sumber data utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan juga tindakan, dan selebihnya merupakan data pendukung berupa dokumen dan lain-lain yang terkait dengan penelitian. Dalam penilitian ini digunakan dua sumber data yaitu:

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti dan data tersebut diolah oleh peneliti itu sendiri. Sumber data primer adalah sumber bahan ataupun dokumen yang disajikan atau dideskripsikan sendiri oleh sesorang atau pihak yang hadir pada saat kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi. (Andriani & dkk, 2020). Klasifikasi sumber data primer antara lain yaitu kelompok fokus, responden individu dan internet apabila data kuesioner disebarkan melalui internet.

Dalam penelitian ini, data primer yang akan digunakan berupa data yang berkaitan dengan strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro terutama dalam strateginya untuk mengembangkan

iklim investasi di Kota Metro. Data primer diperoleh melalui observasi maupun pengumpulan data primer berdasarkan hasil wawancara bersama para informan atau narasumber terkait.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung melalui arsip, data dan dokumen yang mempunyai keterkaitan erat dengan permasalahan kajian yang diteliti. Pada penelitian ini akan digunakan data sekunder berupa peraturan perundang-undangan, peraturan menteri, peraturan daerah, peraturan walikota, data penanaman modal, buku-buku, jurnal, skripsi, dan artikel yang berkaitan dengan pengembangan iklim investasi di Kota Metro.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan kualitatif adalah tahap paling strategis dalam suatu penelitian, hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Pada dasarnya teknik pengumpulan kualitatif bersifat tentatif sebab penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan deskripsi data yang akan diambil (Andriani & dkk, 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan (*Field Research*). *Field Research* merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terkait data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada DPMPTSP Kota Metro. Adapun teknik pengumpulan data secara *Field Research* dilakukan dengan cara:

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah bentuk wawancara yang dipandu secara ketat oleh sejumlah pertanyaan (Harahap, 2020). Sejalan dengan

pernyataan tersebut, Esterberg dalam (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa terdapat beberapa jenis wawancara dalam pengumpulan data yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, serta wawancara tidak terstruktur.

Pada penelitian ini akan digunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan suatu wawancara yang bebas, sehingga pada jenis wawancara ini peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang sistematis dan terstruktur sepenuhnya untuk pengumpulan data-data penelitian. Penduan wawancara yang akan digunakan hanya berupa sketsa pertanyaan yang akan diajukan. Setiap responden diberi pertanyaan yang sama dengan penggunaan bahasa tidak formal saat melakukan wawancara. Informan yang diwawancarai merupakan pihak yang memiliki keterkaitan dengan strategi pengembangan iklim investasi, promosi investasi dan pelayanan investasi dalam rangka meningkatkan investasi di Kota Metro melalui DPMPTSP. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1	Eko Budi Saputro, S.STP., M.T	Kabid. Perencanaan, Pengembangan Iklim, Promosi dan Pengendalian Penanaman Modal
2	Deny Sanjaya, S.T., M.T	Kepala DPMPTSP Kota Metro
3	Tri Widiati	Kasi Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
4	Antomy, S.T	Kasi Promosi Penaman Modal
5	Adi Jatmiko, S.T	Kasi Perencanaan & Pengembangan Penanaman Modal
6	Zaenudin	Pelaku Usaha

Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

3.5.2 Dokumentasi

Dokumen dalam (Sugiyono, 2016) diartikan sebagai catatan akan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa suatu tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan begitu dokumentasi dapat diartikan sebagai pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. (Andriani & dkk, 2020). Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan yang berfungsi untuk melengkapi dari pengumpulan data secara wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini data dokumentasi yang digunakan ialah data yang berkaitan dengan DPMPTSP Kota Metro, data diperoleh peneliti secara langsung dan *online*. Adapun uraian dokumen penelitian yang didapatkan peneliti sebagai berikut:

Tabel 4. Dokumen Penelitian

No	Dokumen	Isi Dokumen
1	Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal	Pelaksanaan PMA dan PMDN
2	Peraturan Daerah Kota Metro nomor 24 Tahun 2016	Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro
3	Rencana Strategis DPMPSTP Kota Metro Tahun 2021-2026	Rencana Strategi Investasi DPMPTSP Kota Metro
4	Jurnal	Topik: • Strategi Peningkatan Investasi • Peran Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi
4	Buku	Topik • Strategi • Hukum Penanaman Modal • Investasi • Otonomi dan Pembangunan

		Daerah
5	Website	• Website BPS Lampung, BPS Kota Metro • Website DPMPTSP Kota Metro • Website Pemerintah Kota Metro • Website *E-Mavest*
6	Sosial Media DPMPTSP Kota Metro	Jumlah NIB Tahun 2021-2024 yang diterbitkan melalui OSS RBA

Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

3.5.3 Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat menjadi salah satu teknik pengumpulan data jika penelitian memiliki kriteria antara lain : 1). sesuai dengan tujuan penelitian, 2). terdapat perencanaan serta dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol status dan validitasnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi di DPMPTSP Kota Metro terhadap strategi pengembangan iklim investasi dengan cara mengamati secara langsung dan melihat penerapannya. Peneliti melaksanakan magang pada DPMPTSP Kota Metro, sehingga observasi dapat lebih mudah dilakukan. Observasi yang dilakukan meliputi melihat pelaksanaan Program Silaturahmi di Kecamatan Metro Pusat pada 21 Juli 2022 dan Pameran Investasi di Gedung Sesat Kota Metro Tahun 2022.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis mencari dan menyusun data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan juga dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, dan mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, kemudian memilih data yang penting dan yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang bertujuan untuk memudahkan individu maupun pembaca untuk memahami inti penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang dilakukan bersifat induktif, dengan kata lain analisis data yang lain berdasarkan data yang diperoleh

untuk kemudian dikembangkan menjadi suatu hipotesis. (Andriani & dkk, 2020). Menurut Miles, Hubermen dan Saldana (Miles, Huberman, & Saldana, 2014) ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu

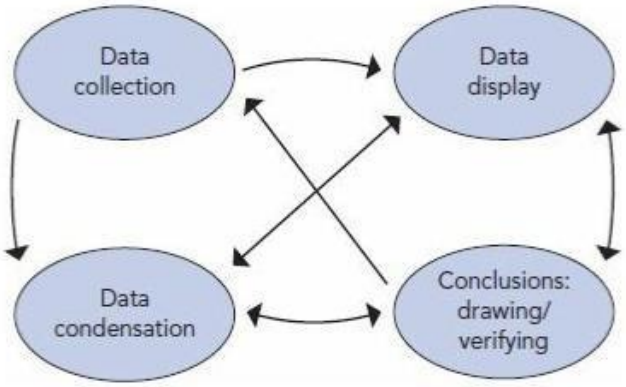

Sumber : Miles, Huberman dan Saldana (2014)
Gambar 2 : Analisis Data Model Interaktif

Berikut tahapan model analisis interaktif data kualitatif:

3.6.1 Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan suatu proses pemilihan, pemfokuskan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan bahan empiris. Dengan kata lain, bahwa proses kondensasi data dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dan memperoleh data tertulis yang ada di lapangan, kemudian transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah dengan tujuan untuk fokus penelitian yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data-data diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung turun lapangan pada DPMPTSP Kota Metro dan juga *online*. Data yang diperoleh dicatat secara teliti dan rinci, kemudian dipilih melalui proses kondensasi data sehingga didapatkan data yang berfokus dan berhubungan dengan penelitian ini atau tidak.

3.6.2 Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah bentuk analisis yang dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk narasi dan kemudian peneliti mendeskripsikan hasil penemuan data yang dilakukan selama penelitian ke dalam bentuk uraian kalimat, bagan, serta hubungan antar kategori yang sudah berurutan serta sistematis (Harahap, 2020). Menurut Miles dan Huberman (Andriani & dkk, 2020), penyajian data merupakan sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk adanya penarikan kesimpulan dan juga pengambilan tindakan. Pada data kualitatif bentuk penyajian data yang sering digunakan adalah bentuk teks naratif. Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, tabel, gambar dan sejenisnya. Penyajian data ini kemudian dikaitkan dengan pernyataan yang berkenaan dengan pengembangan investasi di Kota Metro yang selanjutnya disusun secara sistematis mengikuti indikator pembahasan yang ada.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion, Drawing/ Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap ketiga dalam analisis data kualitatif. Meskipun pada tahap kondensasi data kesimpulan sudah dideskripsikan, namun sifatnya sementara, masih terdapat kemungkinan adanya penambahan ataupun pengurangan dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Maka dari itu, tahap penarikan kesimpulan peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan bukti data yang diperoleh di lapangan selama penilitian secara faktual dan akurat. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara mengambil intisari atau pokok pembahasan dari rangkaian hasil penelitian terkait dengan strategi DPMPTSP Kota Metro dalam mengembangkan investasi di Kota Metro berdasarkan wawancara, obsevrasi, dan dokumentasi. Selain itu penarikan kesimpulan juga didasarkan pada hasil analisis data penelitian ini.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Temuan atau data pada penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif lazimnya digunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data dalam suatu penelitian yang dilakukan. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016) terdapat tiga teknik yang digunakan dalam triangulasi yaitu:

1. **Triangulasi Sumber**

   Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Setelah itu, data dideskripsikan dan dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber-sumber yang telah diperoleh. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member cheek) dengan tiga sumber data tersebut.

2. **Triangulasi Teknik**

   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sarna dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumen. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peniliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Metro dalam Mengembangkan Iklim Investasi peneliti dapat menarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa DPMPTSP Kota Metro telah menerapkan strategi teknologi, inovasi, dan operasional yang sebagaimana diungkapkan oleh Ellitan dan Anatan (2008) dalam usahanya mengembangkan investasi di Metro. Strategi teknologi diterapkan dengan penggunaan OSS RBA untuk mempermudah pelayanan perizinan dan *E-Mavest* sebagai media promosi investasi secara digital. Penerapan strategi ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi layanan perizinan, namun pada penggunaan *E-mavest* belum optimal karena belum efektifnya sosialisasi terkait aplikasi ini.. Pada strategi inovasi diterapkan melalui pengembangan *E-Mavest* dan Program Silaturahmi yang berperan dalam meningkatkan daya tarik investasi, terutama dalam mempermudah akses informasi dan pelayanan izin usaha. Dari sisi strategi operasional, DPMPTSP Kota Metro telah memiliki perencanaan strategis yang mencakup pengembangan iklim investasi, promosi, pelayanan, dan pengendalian investasi. Meskipun sebagian besar program telah berjalan optimal, beberapa aspek seperti pemberian insentif investasi dan pengawasan pelaporan LKPM masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait dengan kurangnya informan para investor yang berinvestasi di Kota Metro dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai realisasi program yang diadakan oleh DPMPTSP di Kota

Metro. Hal ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam terkait dengan realisasi program-program yang diadakan oleh DPMPTSP Kota Metro dari sisi investor.

2. Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi investasi Kota Metro, faktor stabilitas ekonomi dan politik, regulasi, infrastruktur, dan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap investasi di Kota Metro. Kota Metro memiliki kondisi ekonomi yang stabil, regulasi yang mendukung, serta infrastruktur dan tenaga kerja yang berkualitas. Hal ini menjadikan Kota Metro sebagai daerah yang potensial untuk perkembangan investasi. Namun, faktor insentif investasi masih belum berjalan optimal karena keterbatasan anggaran yang dimiliki Kota Metro

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan. Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian adalan sebagai berikut:

1. DPMPTSP Kota Metro perlu meningkatkan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat dan pelaku usaha mengenai penggunaan OSS RBA dan *E-Mavest* untuk meningkatkan efektivitas layanan perizinan dan promosi investasi.
2. DPMPTSP Kota Metro perlu merealisasikan kebijakan insentif daerah yang telah diatur dalam Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2021, seperti pembebasan pajak atau kemudahan akses bahan baku, guna meningkatkan daya tarik investasi di Kota Metro
3. Penguatan strategi promosi investasi yang lebih inovatif seperti kolaborasi dengan *starup* dan penyelenggaraan forum investasi untuk menarik investor baru
4. DPMPTSP Kota Metro perlu menerapkan sanksi yang lebih tegas terhadap pelaku usaha yang tidak rutin melaporkan perkembangan investasinya dalam Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) dengan tujuan meningkatkan kepatuhan dan transparansi investasi

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Abilawa, D. B. (2019). Startegi Investasi Dalam Pembangunan Daerah Kabupaten Banyuwangi.

Adinda, B., Sutiyoso, B. U., & Rahman, Y. (2020). Peran dan Fungsi Kota Metro Sebagai Salah Satu Pusat Pertumbuhan Di Provindi Lampung Terhadap Daerah Sekitar.

Ahadiat, A. (2010). *Manajemen Strategik : Tinjuan Teoritikal Multiperspektif* (1st ed.). Pusat Penerbitan Lembaga Penelitian Universitas Lampung.

Andriani, H., & dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustka Ilmu Group.

Andriani Silvia. (2019). Strategi Peningkatan Produksi Padi Oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Bambang. (2023, November 11). *Kota Metro Lampung : Potret Kota Strategis di Pulau Sumatera*. Retrieved Februari 05, 2025, from PALPOS.ID: https://palpos.disway.id/read/655244/kota-metro-lampung-potret-kota-strategis-di-pulau-sumatera/75

Diskominfo. (2022, 10). *Selayang Pandang Kota Metro*. Retrieved 02 20, 2025, from metrokota.go.id: https://info.metrokota.go.id/wp-content/uploads/sites/3/2022/10/Metro-Selayang-PandangRevisi_compressed-1.pdf

Diskominfo. (2024, 05 25). *Kemantapan Jalan Kota Metro Mencapai Nilai 83,92 Persen Lebih Tinggi di Atas Provinsi*. Retrieved 02 18, 18, from Pemerintah Kota Metro: https://info.metrokota.go.id/kemantapan-jalan-kota-metro-mencapai-nilai-8392-persen-lebih-tinggi-di-atas-provinsi/

Diskominfo, T. (2024, Oktober 4). *Metro Raih Nomine 8 Besar Anugerah Layanan Investasi 2024, Kategori Pemerintah Kota*. Retrieved Maret 20, 2025, from Pemerintah Kota Metro: https://info.metrokota.go.id/metro-raih-nomine-8-besar-anugerah-layanan-investasi-2024-kategori-pemerintah-kota/

Farhan, A. (2023). Inovasi Pelayanan Publik pada Pemerintah Daerah di Indonesia. *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 113.

Guzman, K. C., & Oktarina, N. (2018). Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga. *Economic Education Analysis Journal 7 (1)* , 301-315.

Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif.* Medan: Wal Ashri Publishing.

Harjono, D. K. (2007). *Hukum Penanaman Modal.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Jamaliah. (2018). Hubungan Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi Dengan Investasi di Kota Pontianak Kajian Model Granger. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Kewirausahaan Vol.7, No. 1*, 20-32.

Khaliza, S. U. (2021). *Metode Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Bonus Demografi Di Provinsi Lampung.* Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Koeswara, H. (2023). *Model Inovasi Pelayanan Publik Bidang Peningkatan Investasi.* Jakarta: PANRB.

Kurniawan, C. (2016). Pengaruh Investasi Terhadap Perekonomian Indonesia. *Media Wahana Medika, Vol. 12, No. 4*, 1-9.

Mawasthama, R. (2022, Januari 27). *Realisasi Investasi 2021 Lampaui Target, Kementerian Investasi/BKPM Optimis Kejar Target 1.200 Triliun Tahun ini*. Retrieved Maret 2022, 03, from www.bkpm.go.id: https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Siaran_Pers_270122_-_Realisasi_Lampaui_Target_Kemeninvest_Optimis.pdf

Meliza, K., & Simanjuntak, R. A. (2018). Pengaruh Desentralisasi Terhadap Masuknya Investasi Pada 32 Provinsi Di Indonesia. *Simposium Nasional Keuangan Negara*.

Metro, D. K. (2023, September 5). *Kegiatan Silaturahmi di Kecamatan Metro Timur*. Retrieved Maret 20, 2025, from Disdukcapil Kota Metro: https://dukcapil.metrokota.go.id/DetailBerita/Kegiatan-Silaturahmi-di-Kecamatan-Metro-Timur

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook.* America: SAGE Publication.

Nazarudin, N. (2020). *Manajemen Strategik* (3rd ed.). CV. Amanah.

Nuryandi, H. (2019). *Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpasu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi Di Kabupaten Tulungagung.* Tulungagung: UIN SATU Tulungagung Institutional Repository.

Pamungkas, R. A. (2019). *Optimalisasi Peran Badan Pendapatan Daerah Dalam emungutan Pajak Daerah Untuk Memperbesar Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto.* Malang: UMM Institutional Repository.

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaran Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Peraturan Daerah Kota Metro nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro

Putri, M. D. (2015). Strategi Pemerintahan Daerah Dalam Meningkatkan Investasi Di Kabupaten Cirebon Tahun 2015.

Radianto, W. E. (2019). *Strategi Dalam Konteks Pengendalian Manajemen.* Surabaya: Universitas Ciputra.

Rahim, R., & Radjab, E. (2016). *Manajemen strategi* (1st ed.). Lemabaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rahman, M. (2020). *Hukum Investasi.* Surabaya: Kencana.

Regiyati, S., & Rusli, Z. (2021). *Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam Meningkatkan Investasi di Kota Pekanbaru (Strategy of the Investment Service and the One Stop Service in Increasing Investment at Pekanbaru City)*. *2*(1), 47–56.

Revida, E., & dkk. (2021). *Manajamen Pembangunan Wilayah : Strategi dan Inovasi.* Cirebon: Penerbit Insana.

Riduan. (2022, November 4). *DPMPTSP Kota Metro Telah Berhasil Jalankan Program Silaturahmi*. Retrieved Maret 20, 2025, from yakusanews.com: https://yakusanews.com/dpm-ptsp-kota-metro-telah-berhasil-jalankan-program-silaturahmi/

Sanjaya, D. (2021). Transformasi Kebijakan Bidang Investasi dan Implementasinya di Kota Metro Pasca Pandemi Covid-19.

Sari, H. M., As, A., & Dama, M. (2018). Strategi Dinas Dinas Penanaman Modal Dan Di Kota Samarinda. *E-Journal Ilmu Pemerintahan*, *6*(1), 501–514.

Satya, V. E. (2019). Upaya Penciptaan Iklim Investasi Yang Kondusif. *Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik Info Singkat Vol. XI, No.06*, 19-24.

Sondak, S. H., & dkk. (2019). Faktor-faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA Vo. 7 No.1*, 671-680.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suteja, J., & Gunardi, A. (2014). *Manjemen Investasi dan Portofolio.* Bandung: Penerbit Unpas Press.

Sutriani. (2021). *Strategi Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di Dinas Penanaman Modal, Pelayan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru*.

Tumilantouw, N., & dkk. (2019). Optimalisasi Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Suluun Tereran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Mirai Management Volume 4 No.1*, 76-95.

Undang-Undang No 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintaha Daerah

Wibowo, R. B. (2011). *Strategi Pengembangan Investasi Daerah Di Kabupaten Wonosobo*.

Yunita, H. (2021). *Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningjatkan Investasi Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Pekanbaru.* Pekanbaru: UIN Suska Riau.

Zulkifli. (2020). *Optimalisasi Peran Dinas Pendidikan Dalam Mengatasi Buta Aksara Di Kabupaten Mamuju.* Makassar.